

Begitu Kawasaki meluncurkan KLX230, pasti ada yang bertanya akan kah keluar versi supermoto alias D-Tracker 230? Buat yang sudah ngebet, beli saja KLX230 lalu dimodifikasi. Ini sudah ada contohnya, langsung dari Kawasaki!

"Pada saat *launching* kita berikan acuan modifikasi ke arah *trail enduro*, sekarang kami coba berikan yang berkonsep supermoto pada KLX230," buka Sucipto Wijono, Line Head Sales Promotion PT Kawasaki Motor Indonesia (KMI) yang menyebut, kalau pengerjaannya digarap sendiri oleh KMI.

Ubahannya dimulai dari mengganti suspensi depan dari teleskopik jadi *upside down* pakai kepunyaan KLX250. Setangnya ganti *fatbar* lansiran Protaper yang ditambah *handguard*. Sesuai rohnya Supermoto, tentu lingkaran roda depan dan belakang pakai ukuran 17 inci. Pelek bawaan pabrik diganti lansiran Takasago Excel

Final gear diperingan jadi 50/14 pakai gir ROZ, jadi akselerasi lebih ringan

Sektor performa juga diperhatikan, tak cuma ganti knalpot, agar tarikan KLX230 supermoto ini lebih enteng, Cipto juga mengganti *final gear* jadi 50/14 dari aslinya 45/14, untuk rantai pakai TK Japan gold ukuran tetap 520.

Terakhir biar supermoto ini makin "cantik", seluruh bodi dilapisi *decal* stiker yang terinspirasi dari Kawasaki KX450 Supermoto. Keren! • Fajrin

Pengeraman ditingkatkan menggunakan *disc brake* ukuran besar milik D-Tracker 150

Perangkat gas buang dipercayakan Norifumi Rocket 4, performa jadi meningkat

Stoplamp LED aftermarket bersanding dengan undertail, sisi belakang jadi bersih

MODIFIKASI

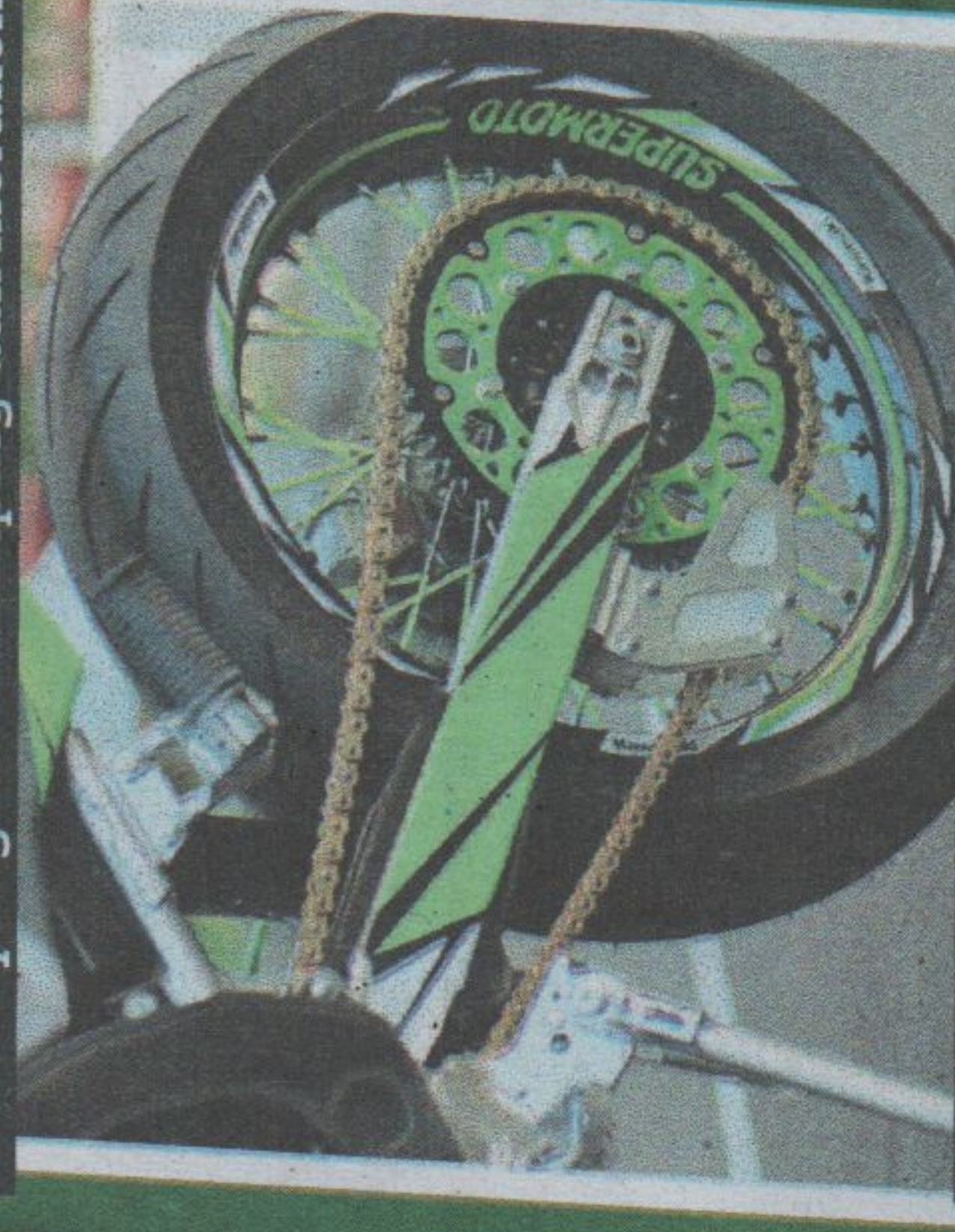
INI NIH D-TRACKER 230



Setang model *fatbar* dari Protaper, biar KLX digandang lebih mantap



Penerangan diganti pakai *headlamp* KLX450 yang lebih ramping dan meruncing



Final gear diperingan jadi 50/14 pakai gir ROZ, jadi akselerasi lebih ringan

Asia ukuran 2.50x17 dan 3.50x17, kemudian dibalut ban Pirelli tipe Diablo Rosso Sport.

Pada area

pengeraman, *disc brake* depan dari D-Tracker 150 yang berukuran 320 mm dan *semi floating* kini dipercaya untuk mengurangi laju. "Braket kalipernya juga diganti dengan kepunyaan D-Tracker," beber pria yang akrab disapa Cipto ini.

Selanjutnya sepatbor belakang bawaan pabrik kini diganti *undertail* yang terintegrasi dengan *stoplamp* LED 3 in 1.

Sektor performa juga diperhatikan, tak

cuma ganti knalpot, agar tarikan KLX230 supermoto ini lebih enteng, Cipto juga mengganti *final gear* jadi 50/14 dari aslinya 45/14, untuk rantai pakai TK Japan gold ukuran tetap 520.

Terakhir biar supermoto ini makin "cantik", seluruh bodi dilapisi *decal* stiker yang terinspirasi dari Kawasaki KX450 Supermoto. Keren! • Fajrin

data modifikasi

- Ban depan:** Pirelli Diablo Rosso Sport 110/70-17, **Ban belakang:** Pirelli Diablo Rosso Sport 140/70-17, **Pelek depan:** Takasago Excel Asia 2.50x17, **Pelek belakang:** Takasago Excel Asia 3.50x17, **Disk brake:** Kawasaki D-Tracker 150, **Braket kaliper:** Kawasaki D-Tracker 150, **Selang rem:** HEL, **Upside down:** Kawasaki KLX250, **Setang:** Protaper, **Handguard:** Protaper, **Handgrip:** Aftermarket, **Headlamp:** Kawasaki KLX450, **Frameguard:** Kawasaki KLX230R, **Skid plate:** Kawasaki KLX230R, **Gear:** ROZ 50T, **Rantai:** TK Japan 520, **Knalpot:** Norifumi Rocket 4 full system, **Stoplamp:** Aftermarket LED, **Lampu sein:** Aftermarket LED, **Undertail:** Aftermarket, **Decal:** Kawasaki Konsep

+ Pengerjaan rapi banget

- Footstep belakang standar mengurangi kesan *sparty*